

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian nasional. Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Di Indonesia, UMKM mencakup lebih dari 99% dari seluruh unit usaha dan memberikan kontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, terutama di daerah pedesaan dan kota-kota kecil. Di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis, UMKM menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Satu sisi, UMKM sering kali dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar yang lebih luas. Kurangnya dukungan dalam hal manajemen, pemasaran, dan pengembangan produk juga sering menjadi penghambat bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara efektif, baik di pasar lokal maupun internasional.

Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Akses terhadap internet dan penggunaan platform digital telah mengubah cara bisnis beroperasi, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi manajemen bisnis, menjadi semakin krusial bagi UMKM untuk tetap relevan dan kompetitif dalam era digital ini.

Pemerintah Indonesia sendiri telah menyadari pentingnya peran UMKM dan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan serta program yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM. Program-program ini meliputi pemberian bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, pendampingan manajemen, serta promosi produk UMKM melalui berbagai kanal, termasuk

pasar digital. Dukungan ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk bertransformasi, mengembangkan potensi mereka secara optimal, dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian nasional. Dengan latar belakang inilah, penting untuk terus mendorong pengembangan UMKM melalui pendekatan yang lebih strategis dan terintegrasi. Dukungan dalam bentuk pelatihan, akses terhadap teknologi, dan pendampingan bisnis harus terus ditingkatkan, agar UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan, mampu bersaing di pasar global, dan pada akhirnya berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi antarindividu, tetapi juga telah berkembang menjadi platform yang memiliki potensi besar untuk pemasaran dan promosi bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan penggunaan yang tepat, media sosial mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis. Namun, manfaat tersebut tidak dapat sepenuhnya dirasakan tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola media sosial secara efektif.

Desa Wiyono, yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang besar melalui produk-produk lokal, salah satunya adalah opak singkong. UMKM Opak di Desa Wiyono telah lama menjadi bagian penting dari perekonomian desa, dengan produk yang dikenal berkualitas tinggi dan digemari oleh masyarakat sekitar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan, metode pemasaran tradisional yang selama ini digunakan sudah tidak lagi memadai untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Meskipun demikian, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran masih sangat minim di kalangan pelaku UMKM di Desa Wiyono, khususnya untuk produk opak singkong. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok, yang saat ini sangat populer dan memiliki basis pengguna yang luas. Kondisi ini menyebabkan UMKM di Desa Wiyono belum mampu memaksimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar.

Pentingnya materi pelatihan penggunaan media sosial ini terletak pada kemampuannya untuk menjawab kebutuhan mendesak UMKM Opak di Desa Wiyono dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pemasaran digital, teknik pembuatan konten yang menarik, serta pengelolaan akun media sosial yang efektif. Dengan demikian, diharapkan UMKM Opak di Desa Wiyono dapat meningkatkan daya saingnya, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar yang lebih luas.

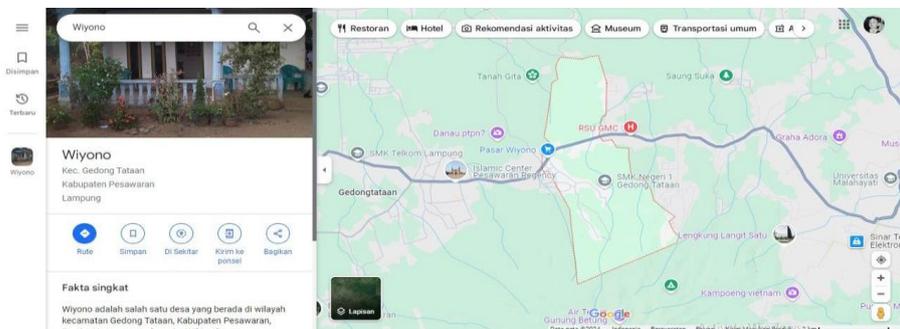
Oleh karena itu, dipilihlah materi pelatihan penggunaan media sosial ini sebagai fokus utama dalam laporan ini, karena sangat relevan dan mendesak untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM Opak di Desa Wiyono. Dengan pendekatan yang lebih spesifik dan terarah, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk opak singkong.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Wiyono tepatnya di Dusun Candi Harjo yaitu UMKM Opak Mama Cheri yang didirikan oleh Ibu Ade Rahayu. UMKM Opak Mama Cheri sudah berjalan sejak 10 tahun yang lalu, berawal dari seorang ibu rumah tangga yang ingin menciptakan sebuah kesibukan yang bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan. Ibu Ade memutuskan untuk membuka sebuah usaha

yaitu kerupuk Opak. Ibu Ade juga masih mengalami kesulitan dalam memasarkan atau mempromosikan usahanya melalui media sosial sehingga Ibu Ade tidak memiliki akun sosial media untuk mempromosikan usahanya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “**Pelatihan Penggunaan Media Sosial Melalui Aplikasi Instagram dan Tiktok pada UMKM Opak Mama Cheri di Desa Wiyono**”. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Opak Mama Cheri dapat mengenal dan mengerti penggunaan media sosial dengan baik dan benar.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Wiyono

Desa Wiyono adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Desa Wiyono sendiri terbentuk karena adanya pemekaran dari desa kebagusan, tepatnya pada 05 Juni 1987. Pada saat itu desa wiyono masih masuk kedalam jajaran dusun di desa kebagusan. Awal terbentuknya Desa Wiyono pada saat itu masih menempati balai desa yang sebelumnya ditempati oleh sekretariat Desa Kebagusan. Kemudian Desa Kebagusan memutuskan untuk membangun kembali balai desanya di Dusun Kampung Sawah. Secara administratif, Desa Wiyono memiliki luas 1912 ha dan saat ini terbagi menjadi 8 (delapan) dusun aktif yaitu:

1. Dusun Wiyono

2. Dusun Way Linti
3. Dusun Dam C
4. Dusun Gunung Rejo
5. Dusun Sukatinggi
6. Dusun Way Hui
7. Dusun KM 21
8. Dusun Candi Harjo

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Wiyono terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah **Utara** berbatasan langsung dengan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Katon.
- ❖ Sebelah **Selatan** berbatasan langsung dengan Gunung Betung.
- ❖ Sebelah **Barat** berbatasan langsung dengan Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan.
- ❖ Sebelah **Timur** berbatasan langsung dengan Desa Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

❖ **Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data pada 2022, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 7.366 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 3.798 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3.568 jiwa.

1	Penduduk Laki - laki	3.798 Jiwa
2	Penduduk Perempuan	3.568 Jiwa
3	Jumlah Penduduk	7.366 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	2.022 KK

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2022

❖ Tingkat Pendidikan Masyarakat

Mayoritas masyarakat di Desa Wiyono merupakan lulusan SMP/ Sederajat pada akhir 2022.

1	Sekolah Dasar / Sederajat	524 Orang
2	SMP / Sederajat	2.026 Orang
3	SMA / Sederajat	1.864 Orang
4	Akademi / D1-D3	78 Orang
5	Sarjana S1	45 Orang
6	Sarjana S2	15 Orang

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

❖ Tingkat Mata Pencaharian / Pekerjaan Masyarakat

1	Pegawai Negeri Sipil	105 Orang
2	TNI / Polri	19 Orang
3	Swasta	90 Orang
4	Wiraswasta	973 Orang
5	Petani	890 Orang
6	Peternak	113 Orang
7	Lainnya	317 Orang

Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Masyarakat

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

No	Nama	Jabatan
1	M. Toha	Kepala Desa
2	Sujono	Sekretaris Sujono
3	Sumiran	Kepala Urusan Keuangan
4	Eka Pratiwi	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
5	L. Mahdi	Kepala Urusan Perencanaan
6	Rio Dewangga	Kepala Seksi Pelayanan
7	Sugiarto	Kepala Seksi Kesejahteraan
8	Tiko Fridayanto	Kepala Seksi Pemerintahan
9	Eko Yulianto	Kepala Dusun Wiyono
10	Ponco	Kepala Dusun Way Linti
11	Bakti Gunawan	Kepala Dusun Dam'C
12	Winardi	Kepala Dusun Gunung Rejo
13	Sulyadi	Kepala Dusun Sukatinggi
14	Muksin	Kepala Dusun Way Hui
15	Siswanto	Kepala Dusun KM 21
16	Samsul Hadi	Kepala Dusun Candi Harjo

Tabel 1. 4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Opak Mama Cheri:

Nama Pemilik	:	Ibu Ade Rahayu
Nama Usaha	:	Opak Mama Cheri
Alamat Usaha	:	KM 21, Dusun Candi Harjo, Desa Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Jenis Produk	:	Makanan
Nama Produk	:	Opak Singkong
Skala Usaha	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Tahun Berdiri	:	2014

Tabel 1. 5 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu:

- a. Bagaimanakah Penggunaan Media Sosial melalui Aplikasi Instagram pada UMKM Opak Mama Cheri di Desa Wiyono?
- b. Bagaimanakah Penggunaan Media Sosial melalui Aplikasi Tiktok pada UMKM Opak Mama Cheri di Desa Wiyono?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membantu pelaku UMKM dalam penggunaan media sosial melalui aplikasi Instagram pada UMKM Opak Mama Cheri di Desa Wiyono.
- b. Untuk membantu pelaku UMKM dalam penggunaan media sosial melalui aplikasi Tiktok pada UMKM Opak Mama Cheri di Desa Wiyono.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi IIB Darmajaya, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Wiyono.
- b. Bagi Mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Opak Mama Cheri dalam penggunaan media sosial.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Wiyono.
- c. Masyarakat Desa Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.